

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekarang ini sedang terjadi krisis ekonomi global. Hampir seluruh Negara mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, tidak terkecuali Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk membangkitkan kembali elemen-elemen yang dapat membangkitkan perekonomian Indonesia. Salah satu upaya untuk membangkitkan perekonomian Indonesia adalah melalui para pelaku ekonomi. Pelaku ekonomi atau badan usaha yang diharapkan dapat membangun kembali perekonomian Indonesia, serta sejalan dengan nilai luhur budaya bangsa dan dinobatkan sebagai soko guru perekonomian nasional adalah badan koperasi.

Koperasi mempunyai peranan dan posisi yang penting dalam memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional sehingga terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sebagaimana yang tercantum dalam UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti merupakan salah satu koperasi yang berada di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang diharapkan dapat berperan aktif dengan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan seluruh masyarakat pada umumnya. Selain itu, KUD Sarwa Mukti diharapkan mampu bersaing dan

bertahan dalam kondisi perekonomian yang sedang mengalami penurunan seperti saat ini.

Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya pengelolaan terhadap keuangan yang disebut dengan manajemen keuangan. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui derajat atau tingkat kesehatan perusahaan. Salah satu cara untuk melakukan analisis laporan keuangan ialah dengan jalan mempelajari hubungan antara berbagai pos-pos laporan keuangan itu. Hubungan antara pos yang satu terhadap pos yang lain yang dinyatakan dengan angka dinamakan Rasio. Dalam analisis rasio ini terdapat lima kelompok rasio keuangan yaitu : (a) *Rasio Likuiditas*, (b) *Rasio aktivitas*, (c) *Rasio Leverage*, (d) *Rasio Profitabilitas*, dan (e) *Rasio Nilai Pasar*.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Profitabilitas merupakan hal yang penting bagi suatu badan usaha, karena agar terus dapat berjalan usahanya, suatu perusahaan harus dalam kondisi menguntungkan/profitable. Salah satu rasio untuk mengukur profitabilitas adalah Tingkat *Return on Investment* (ROI). Tingkat *Return on Investment* (ROI) mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Semakin tinggi ROI yang dicapai oleh suatu koperasi atau badan usaha menunjukkan kesuksesan koperasi dalam menghasilkan laba dengan

menggunakan modal kerja atau aktivasnya secara produktif dan efisien. Kondisi ini memberikan kesempatan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Namun ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang kurang baik, upaya untuk meningkatkan profitabilitas merupakan hal yang tidak mudah. Untuk melihat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan Return on Investment (ROI). Di bawah ini merupakan data Return on Investment (ROI) KUD Sarwa Mukti.

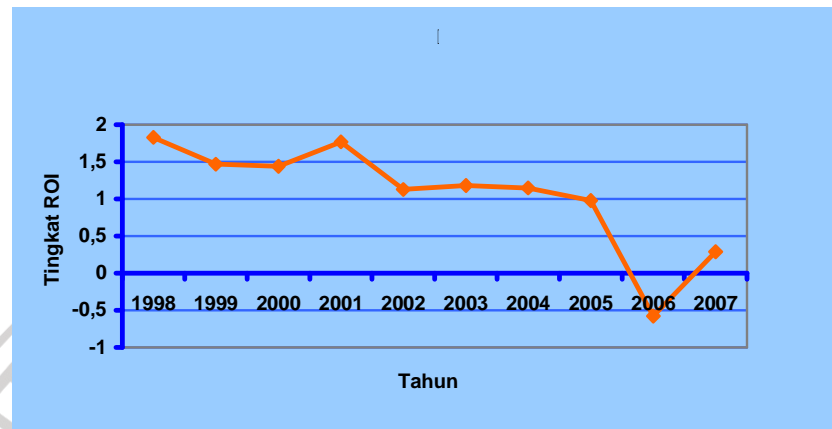
Tabel 1.1
Perkembangan ROI tahun 1998-2007
KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua Kab. Bandung Barat

| Tahun | Laba (SHU) (Rp) | Aktiva (Rp) | ROI (%) | Naik/Turun |
|-------|--------------------|-------------------|------------|------------|
| 1998 | 211.963.416,12 | 11.586.230.718,40 | 1,83 | - |
| 1999 | 220.185.044,85 | 14.907.048.857,08 | 1,48 | Turun |
| 2000 | 223.700.359,21 | 15.506.280.353,23 | 1,44 | Turun |
| 2001 | 282.906.688,99 | 16.006.347.441,84 | 1,77 | Naik |
| 2002 | 176.102.688,08 | 15.614.287.653,76 | 1,13 | Turun |
| 2003 | 185.326.158,69 | 15.678.108.730,77 | 1,18 | Naik |
| 2004 | 179.895.253,12 | 15.586.454.289,72 | 1,15 | Turun |
| 2005 | 151.593.198,91 | 15.542.230.735,99 | 0,98 | Turun |
| 2006 | -79.887.662,55 | 14.552.177.966,54 | -0,55 | Turun |
| 2007 | 48.578.745,84 | 16.886.603.619,38 | 0,29 | Naik |

(Sumber: Laporan Keuangan KUD Sarwa Mukti periode 1998-2007)

Untuk lebih jelas, perkembangan Tingkat Return on Investment (ROI) tahun 1998 sampai dengan 2007 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1.1
Perkembangan Tingkat ROI
KUD Sarwa Mukti



Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 ROI KUD Sarwa Mukti mengalami penurunan, tahun 2001 ROI-nya mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2002 ROI-nya kembali mengalami penurunan. Menginjak tahun 2003 ROI-nya kembali naik meskipun tidak terlalu besar. Pada tahun 2004 sampai dengan 2006 ROI-nya terus mengalami penurunan yang cukup drastis bahkan mencapai $-0,55\%$ pada tahun 2006. Pada tahun 2007 ROI-nya kembali meningkat.

Dari uraian di atas menunjukkan tingkat ROI yang dicapai oleh KUD Sarwa Mukti menunjukkan perkembangan yang fluktuatif dengan kecenderungan menurun. Kondisi tersebut menunjukkan kinerja KUD Sarwa Mukti dalam menghasilkan laba (SHU) dengan menggunakan aktiva masih belum optimal sehingga profitabilitasnya juga rendah. Dengan kata lain profitabilitas KUD Sarwa Mukti mengalami suatu masalah.

Salah satu rasio yang cukup penting untuk mengukur kinerja perusahaan adalah dengan melihat profitabilitasnya. ROI adalah salah satu bentuk dari rasio

profitabilitas dimana ROI dapat menjadi indikator apakah perusahaan telah efektif dan efisien dalam memanfaatkan modal kerjanya dalam menghasilkan laba. Menurut John. J Wild dan K. R Subramanyam (2005:78) menyatakan bahwa “ROI yang secara konsisten terus tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif”.

Oleh karena itu, untuk mengantisipasi atau memecahkan masalah tersebut perlu dikelola dengan baik seluruh faktor yang mempengaruhi ROI. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROI, diantaranya perputaran aktiva usaha (*turnover of operating assets*) dan marjin laba (*profit margin*). Kedua faktor tersebut merupakan faktor yang secara langsung akan menentukan ROI yang akan dicapai oleh perusahaan.

Perputaran aktiva usaha ini besarnya ditentukan oleh dua faktor yaitu jumlah penjualan dan aktiva usaha (*operating assets*). Aktiva usaha ini terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar disebut juga dengan modal kerja dalam konsep kuantitatif atau modal kerja bruto, dan komponen-komponen yang termasuk didalamnya yaitu kas, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.

Piutang biasanya memiliki bagian yang cukup besar dari total aktiva lancar perusahaan. Ini berarti sebagian besar aktiva yang akan digunakan sebagai modal kerja oleh perusahaan tertanam dalam piutang. Oleh karena itu kecepatan piutang untuk dapat ditagih kembali sangatlah penting. Kemampuan atau kecepatan piutang dapat ditagih kembali ditunjukkan oleh tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang semakin baik karena hal itu menggambarkan semakin cepatnya piutang dapat ditagih kembali sehingga modal

kerja tersedia untuk melaksanakan kegiatan operasi perusahaan secara lancar atau aktivitas lainnya yang dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memaksimalkan atau meningkatkan *Return on Investment* (ROI) yang dicapainya.

Namun pada kenyataannya piutang pun memiliki resiko yaitu kemungkinan adanya kerugian piutang atau piutang tak tertagih. Jika piutang tidak tertagih pada waktunya menggambarkan semakin lambat piutang dapat ditagih kembali. Ini berarti tingkat perputaran piutang menjadi menurun dengan menurunnya tingkat perputaran piutang maka kegiatan operasional perusahaan pun menjadi terhambat karena modal kerja masih tertanam dalam piutang dan kesempatan untuk memperoleh keuntungan pun menjadi hilang. Kondisi ini dapat mempengaruhi profitabilitas yang dicapai perusahaan menjadi menurun.

Bertitik tolak dari pemikiran di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas di KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua Kab. Bandung Barat sebagai objek penelitian yang akan dirumuskan dalam judul **Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti Kecamatan Cisarua Kabupaten. Bandung Barat.**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perputaran piutang pada KUD Sarwa Mukti.
2. Bagaimana Profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti.
3. Seberapa besar pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti.

1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai oleh penulis antara lain:

1. Mengetahui bagaimana tingkat perputaran piutang pada KUD Sarwa Mukti.
2. Mengetahui bagaimana profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat perputaran piutang terhadap profitabilitas pada KUD Sarwa Mukti.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kegunaan secara teoritis:

1. Bagi penulis, memberikan pengetahuan mengenai Tingkat Perputaran Piutang dan Profitabilitas yang dicapai oleh KUD Sarwa Mukti.
2. Bagi pengembangan bidang keilmuan akuntansi diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai tingkat perputaran piutang dan profitabilitas yang dicapai oleh KUD Sarwa Mukti.

Kegunaan secara praktis:

1. Bagi perusahaan sebagai objek yang diteliti, memberikan informasi mengenai tingkat perputaran piutang dan profitabilitas yang dicapai sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pihak manajemen koperasi dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan bagi perusahaan.
2. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan menambah referensi dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan tingkat perputaran piutang dan hubungannya dengan profitabilitas.